

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Perkembangan dunia usaha begitu cepat sehingga membawa dampak yang sangat kuat terhadap situasi perdagangan nasional. Tingkat persaingan yang begitu kejam merupakan salah satu implikasi dan kondisi aktual yang harus dihadapi perusahaan. Masing-masing perusahaan dituntut untuk dapat mengikuti perubahan tersebut, agar perusahaan mampu bertahan dan berkembang secara mantap serta meningkatkan kualitas perusahaan secara sinergis dan memanfaatkan segala instrumen yang dimiliki perusahaan secara seoptimal mungkin. Dalam hubungannya dengan perusahaan perlu adanya alat komunikasi yang dapat memberikan informasi tentang kondisi keuangan perusahaan. Alat tersebut adalah laporan keuangan (Harnanto,1991;11)

Dalam pengertian lain laporan keuangan merupakan hasil dari suatu proses pencatatan yang berupa ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan dan merupakan pertanggungjawaban manajemen kepada para pemilik perusahaan atas kinerja yang telah dicapainya dalam mengelola sumber daya yang dipercayakan kepadanya serta merupakan laporan akuntansi utama yang mengkomunikasikan informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam membuat analisis ekonomi dan peramalan untuk masa yang akan datang..

Laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan disajikan sebagai informasi yang menyangkut posisi keuangan perusahaan, laporan kinerja, perubahan posisi keuangan perusahaan dan laporan aliran kas yang bermanfaat bagi para pemakainya, khususnya investor ataupun kreditor dalam pengambilan keputusan-keputusan ekonomi.

Pengguna informasi keuangan melalui laporan keuangan oleh pihak luar (outsiders) yaitu untuk membuat keputusan investasi dalam menempatkan sumber daya yang akan diinvestasikan dan juga upaya untuk memutuskan pemberian kredit oleh kreditor. keputusan-keputusan ekonomi yang akan diambil oleh para pemakai laporan keuangan membutuhkan evaluasi atas kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba serta kepastian dari hasil tersebut. Para pemakai laporan keuangan dapat mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas (dan setara kas) dengan lebih baik kalau mereka mendapatkan informasi yang difokuskan pada posisi keuangan, laporan rugi laba, perubahan posisi keuangan, dan laporan arus kas perusahaan.

Sejauh ini informasi yang disajikan dalam bentuk kuantitatif dalam laporan keuangan, khususnya neraca dan laporan rugi laba masih diyakini sebagai alat yang handal bagi para pemakainya untuk mengurangi ketidakpastian dalam pengambilan keputusan-keputusan ekonomi. Salah satu upaya untuk mengurangi ketidakpastian tersebut adalah dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangan perusahaan yang dapat dilakukan dengan cara menelaah atau mempelajari hubungan, tendensi atau kecenderungannya.

Penelitian ini dilakukan untuk menguji kembali kemampuan beberapa informasi keuangan yang berupa laba, piutang, persediaan, biaya administrasi dan penjualan, rasio laba kotor terhadap penjualan serta arus kas untuk memprediksi kondisi keuangan perusahaan dimasa mendatang serta keuntungan investasi bagi investor. Dan obyek dalam penelitian ini adalah BSM (Bank Syariah Mandiri) dengan judul “ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA BANK SYARIAH MANDIRI”.

B. PERUMUSAN MASALAH

Sesuai dengan latar belakang masalah diatas, maka dapat disusun rumusan masalah yaitu sebagai berikut:

“Bagaimana kondisi keuangan pada BANK SYARIAH MANDIRI pada periode tahun 2004, 2005, 2006?”

C. PEMBATAAN MASALAH

- 1) Laporan keuangan yang dikaji adalah laporan untuk periode 3 tahun yaitu tahun buku 2004, 2005, 2006
- 2) CAMELS-MS hanya diukur melalui analisa laporan keuangan Bank Mandiri Syariah.

D. TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan penelitian yang penulis lakukan adalah untuk mengetahui bagaimana kondisi keuangan pada BANK SYARIAH MANDIRI pada periode tahun 2004, 2005, 2006.

E. MANFAAT PENELITIAN

Penelitian yang penulis lakukan ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Bagi investor, sebagai informasi untuk pertimbangan dalam menentukan kebijakan berinvestasi.
2. Bagi analis keuangan, sebagai informasi tambahan dalam menganalisis perusahaan sehubungan dengan penggunaan informasi keuangan.
3. Bagi emiten, sebagai informasi mengenai pentingnya laporan keuangan yang dipublikasikan.
4. Bagi peneliti, sebagai informasi tambahan untuk memperdalam pengetahuan berkaitan dengan manfaat informasi keuangan.
5. Bagi peneliti berikutnya, sebagai bahan acuan atau referensi terutama bagi peneliti yang akan melakukan penelitian kembali dengan subyek yang sama.

F. SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang Pengetian Bank Mandiri Syariah, pengertian informasi keuangan, pengertian dan tujuan penyajian laporan keuangan, neraca, laporan laba-rugi, kerangka pemikiran, dan hipotesis

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai desain penelitian, populasi, sampel, dan teknik sampling, sumber data dan metode pengumpulan data, definisi variabel serta teknik analisis data.

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi hasil analisis data yang diperoleh dengan menggunakan alat analisis yang diperlukan..

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan yang diambil dari seluruh pembahasan sebelumnya, keterbatasan penelitian, dan saran.